

ANALISIS PERBADINGAN RASIO SOLVABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PT. TEMPO SCAN PACIFIC TBK.

Karina¹, Nurhayati², Ovriyadin³

^{1, 2, 3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi, Bima, Nusa Tenggara, Indonesia
Email: Karina.stiebima22@gmail.com

Article History

Received: 12-06-2026

Revision: 25-06-2026

Accepted: 28-06-2026

Published: 30-06-2026

Abstract. This study aims to analyze the differences in the solvency ratios of PT Tempo Scan Pacific Tbk before and after the COVID-19 pandemic. This research employed a comparative quantitative approach using secondary data obtained from the company's financial statements for the period 2018–2022. Data analysis was conducted using the Independent Sample t-Test with the assistance of SPSS version 22. The results showed that the significance value of DAR was 0.819 (> 0.05) and the significance value of DER was 0.968 (> 0.05). These findings indicate that there were no significant differences in the solvency ratios before and after the COVID-19 pandemic. Therefore, the pandemic did not significantly affect the company's solvency condition. PT Tempo Scan Pacific Tbk was able to maintain financial stability and a balanced capital structure during the periods before and after the pandemic.

Keywords: Solvency Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, COVID-19 Pandemic, Financial Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan rasio solvabilitas PT Tempo Scan Pacific Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan periode 2018–2022. Analisis data dilakukan menggunakan uji Independent Sample t-Test dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi DAR sebesar 0,819 ($>0,05$) dan nilai signifikansi DER sebesar 0,968 ($>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Dengan demikian, pandemi COVID-19 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi solvabilitas perusahaan. PT Tempo Scan Pacific Tbk mampu menjaga stabilitas keuangan dan keseimbangan struktur modalnya pada periode sebelum maupun sesudah pandemi.

Kata Kunci: Rasio Solvabilitas, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Pandemi COVID-19, Kinerja Keuangan

How to Cite: Karina., Nurhayati., & Ovriyadin. (2026). Analisis Perbandingan Rasio Solvabilitas Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 3440-3446. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.6374>

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang mulai melanda Indonesia pada tahun 2020 memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor ekonomi. Sebagian besar perusahaan mengalami penurunan pendapatan akibat ketidakpastian ekonomi, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta gangguan aktivitas operasional (Amalia, 2021). Namun, berbeda dengan banyak sektor lainnya, industri farmasi justru menunjukkan pertumbuhan positif karena meningkatnya kebutuhan

masyarakat terhadap obat-obatan, vitamin, vaksin, masker, dan produk kesehatan lainnya selama masa pandemi (Prasetya, 2021; Pratahamy et al., 2021). Kondisi tersebut menjadikan perusahaan farmasi sebagai sektor yang menarik untuk dikaji, khususnya terkait kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah perubahan lingkungan bisnis yang signifikan.

Salah satu aspek penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan adalah solvabilitas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Kasmir, 2017). Tingkat solvabilitas yang baik mencerminkan struktur modal yang sehat dan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan. Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR). DER menunjukkan perbandingan antara total utang dan ekuitas perusahaan, sedangkan DAR menggambarkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang (Hanafi, 2013). Kedua rasio tersebut penting untuk mengevaluasi tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal.

PT Tempo Scan Pacific Tbk merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang farmasi, produk konsumen, dan distribusi. Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Tempo Scan Pacific Tbk secara rutin mempublikasikan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kondisinya. Periode sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 menjadi menarik untuk dianalisis karena perubahan kondisi ekonomi berpotensi memengaruhi struktur permodalan dan tingkat solvabilitas perusahaan.

Tabel 1. Perkembangan Data Total utang, Total aset, dan Total ekuitas, Pada PT. Tempo Scan Pasific Tbk. Periode Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2022

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	Total Ekuitas (Rp)
2018	2.437.126.989.832	7.869.975.060.326	5.432.848.070.494
2019	2.581.733.610.850	8.372.769.580.743	5.791.035.969.893
2020	2.727.421.825.611	9.104.657.533.366	6.377.235.707.755
2021	2.769.022.665.619	9.644.326.662.784	6.875.303.997.165
2022	3.778.216.937.720	11.328.974.079.150	7.550.757.105.430

Sumber data: www.temposcangroup.com

Berdasarkan data tersebut, total utang perusahaan meningkat dari sekitar Rp2,43 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp3,78 triliun pada tahun 2022. Pada saat yang sama, total aset meningkat dari Rp7,86 triliun menjadi Rp11,32 triliun, sedangkan total ekuitas bertambah dari Rp5,43 triliun menjadi Rp7,55 triliun. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan terus berkembang dan melakukan ekspansi usaha, namun juga mengalami peningkatan penggunaan

utang sebagai sumber pendanaan. Fenomena tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana kondisi solvabilitas perusahaan selama periode sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 serta sejauh mana perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara utang, aset, dan modal sendiri.

Penelitian mengenai solvabilitas pada perusahaan farmasi telah banyak dilakukan, namun sebagian besar berfokus pada analisis rasio keuangan secara umum tanpa membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus analisis perkembangan solvabilitas PT Tempo Scan Pacific Tbk selama periode 2018–2022 yang mencakup masa sebelum dan sesudah pandemi, menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi solvabilitas PT Tempo Scan Pacific Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 berdasarkan perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan menjaga stabilitas struktur keuangan perusahaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah komparatif (perbandingan). Berdasarkan jenis penelitian, penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Penelitian komparatif merupakan jenis penelitian deskriptif yang berusaha mencari jawaban secara mendasar mengenai sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya maupun munculnya suatu fenomena atau kejadian tertentu. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu daftar tabel berupa laporan keuangan neraca untuk melihat nilai total aset, total ekuitas, dan total utang pada PT. Tempo scan pasific Tbk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Serta pengolahan datanya menggunakan data software SPSS.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono (2019)). Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan neraca pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk yang telah dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs perusahaan sejak perusahaan tersebut terdaftar (*listing*) pada tahun 1953/2025 atau 31 tahun. Menurut Sugiono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam laporan ini adalah laporan keuangan pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk dari tahun 2018

sampai dengan tahun 2022 atau 5 tahun. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2018–2022 yang memiliki data lengkap dan relevan dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian dilakukan pada PT Tempo Scan Pacific Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs resmi perusahaan, yaitu www.temposcangroup.com. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi (1) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui laporan keuangan PT Tempo Scan Pacific Tbk periode 2018–2022 yang digunakan sebagai sumber utama penelitian, dan (2) Studi pustaka, yaitu pengumpulan informasi dari buku, jurnal ilmiah, dan literatur yang relevan untuk mendukung landasan teori serta pembahasan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan uji *t independen*, yang merupakan uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kedua kelompok data yang berasal dari subjek yang berbeda (Soemarsono, 2013).

HASIL

Tabel 2. Nilai *Group Statistics*

Perusahaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PT Tempo Scan Pacific, Tbk.	5	25.4000	12.60159	5.63560
	5	28.4000	21.83575	9.76524

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah data (N) pada masing-masing kelompok sebanyak 5 data. Nilai rata-rata (mean) kelompok pertama sebesar 25,4000 sedangkan kelompok kedua sebesar 28,4000. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kelompok kedua lebih tinggi dibanding kelompok pertama. Nilai standar deviasi kelompok kedua lebih besar dibanding kelompok pertama, sehingga data pada kelompok kedua memiliki penyebaran yang lebih tinggi.

Tabel 4. Hasil *independent sampel t-Test*

Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means						
F	Sig.		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	4.050	.138	.249	3	.819	.50000	200.693	-588.695	688.695

DAR	Equal variances not assumed			.311	2.397	.781	.50000	160.728	-542.692	642.692
	Equal variances assumed	3.926	.142	.043	3	.968	.16667	384.298	-1.206.342	1.239.675
DER	Equal variances not assumed			.055	2.112	.961	.16667	300.463	-1.212.532	1.245.865

Berdasarkan hasil *Independent Sample t-Test* pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR), diperoleh nilai Sig. sebesar $0,138 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen dan menggunakan baris *Equal Variances Assumed*. Selanjutnya diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,819 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 pada PT Tempo Scan Pacific Tbk. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), diperoleh nilai Sig sebesar $0,142 > 0,05$ sehingga data juga dinyatakan homogen dan menggunakan baris *Equal Variances Assumed*. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,968 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 pada PT Tempo Scan Pacific Tbk. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap rasio solvabilitas perusahaan yang diukur menggunakan DAR dan DER. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan masih tergolong stabil serta perusahaan mampu menjaga struktur modal dan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya selama periode sebelum dan sesudah pandemi COVID-19

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian statistik menggunakan *Independent Sample t-Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar $0,819 > 0,05$ dan nilai Sig. (2-tailed) pada *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,968 > 0,05$. Yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas perusahaan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Dengan demikian, pandemi COVID-19 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi solvabilitas perusahaan

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Bagi perusahaan, diharapkan tetap menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri agar kondisi solvabilitas perusahaan tetap stabil serta risiko keuangan dapat dikendalikan dengan baik di masa mendatang
- Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan efisiensi pengelolaan utang dan aset agar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tetap terjaga meskipun terjadi perubahan kondisi ekonomi.
- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah variabel penelitian seperti liabilitas solvabilitas dan variabel lainnya

REFERENSI

- Amalia, R. (2021). Dampak pandemi COVID-19 terhadap pendapatan perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 45–53.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Cesira Desti Kinasih, F. U. N., Helsa Fikriyah, & S. A. (2020). Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Garuda Indonesia di masa pandemi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1–14.
- Dewi, I. K. N. K. (2022). Dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 54–67.
- Hanafi, M. M. (2013). *Manajemen keuangan*. BPFE.
- Hasnah, E. F., Syawalinda, R. N., & Audina, S. (2025). Analisis komparatif saham PT Tempo Scan Pacific Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2021–2023 dengan rasio fundamental. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(1), 52–59.
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hilaliyah, I., Gurendrawati, E., & Hidayat, D. (2022). Analisis komparatif kinerja keuangan sebelum dan saat COVID-19 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 641–660.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Larasati, A. F., & Lawita, F. I. (2020). Komparasi rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sebelum dan saat COVID-19. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1–16.
- Peha, P. T., Farma, P., Pyfa, T., Organon, P. T., Indonesia, P., Scpi, T., & Sido, P. T. (2022). Dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 54–67.
- Prasetya, A. (2021). Pertumbuhan industri farmasi pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 60–69.
- Pratahamy, R., et al. (2021). Dampak pandemi COVID-19 terhadap industri farmasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kesehatan*, 4(2), 88–97.
- Rohana, & Aliah. (2020). *Statistik pendidikan*. Alfabeta.
- Seto, A. A. (2022). Analisis rasio keuangan sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan sub sektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(3).

- Soemarsono, S. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). Analisis perbandingan kinerja keuangan pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2012–2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 656–665.
- Supardi, et al. (2022). Analisis rasio solvabilitas perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 22–30.
- Sutendi, Z., Hendayana, Y., & Sulistyowati, A. (2024). Analisis komparasi kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi COVID-19 (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3, 433–443.